

**REHABILITASI AGAMA SEBAGAI MODEL TINDAKAN
TERHADAP PENYALAHGUNA NARKOBA
(STUDI DI PONDOK REHABILITASI TETIRAH DZIKIR KUTON
BERBAH SLEMAN)**



**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU HUKUM**

OLEH:

EDI SUYITNO

NIM: 13340110

PEMBIMBING:

- 1. Dr. AHMAD BAHIEJ, S.H., M.Hum.**
- 2. Prof. Dr. Drs. H. MAKHRUS M, S.H., M.Hum.**

**ILMU HUKUM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

ABSTRAK

Penanggulangan kejahatan narkoba tidak hanya tanggung jawab aparat penegak hukum, melainkan perlu adanya peran masyarakat melalui lembaga-lembaga sosial. Pondok Rehabilitasi Tetirah Dzikir merupakan salah satu dari lembaga sosial yang ada di Yogyakarta dalam upaya menanggulangi kejahatan narkoba. Pondok Rehabilitasi Tetirah Dzikir dalam merehab santri bina yang telah menyalahgunakan narkoba menggunakan metode amaliah dzikir Tarekat Qodiriyah wa Naqsyabandiyah (TQN) dari Suryalaya, antara lain: mandi taubat, shalat, dzikir, khataman, manaqiban, kajian agama, dan amalan-amalan lain, sehingga selain memulihkan fisik juga memulihkan psikis santri bina yang terguncang oleh efek dari penggunaan narkoba.

Penelitian ini berusaha menjawab permasalahan pokok: bagaimana proses rehabilitasi yang dilakukan di Pondok Rehabilitasi Tetirah Dzikir Kuton Berbah Sleman dan Apakah rehabilitasi di Pondok Rehabilitasi Tetirah Dzikir Kuton Berbah Sleman dapat mengembalikan fungsi sosial santri bina dalam masyarakat. Adapun untuk menjawab itu semua metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat *deskriptif analitis*. Sumber data yang digunakan adalah bahan hukum primer dan sekunder dengan melalui teknik pengumpulan data melalui wawancara langsung kepada narasumber serta dengan dokumentasi terhadap data-data yang berkaitan dengan rehabilitasi tersebut yang kemudian dianalisa dan akhirnya menghasilkan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwa rehabilitasi sosial dengan basis agama merupakan metode yang perlu didukung pemerintah karena perannya dalam menangani para penyalahguna narkoba. Santri bina yang telah menjalani rehab di Pondok Rehabilitasi Tetirah Dzikir merasa tenang, mereka merasa kembali menjadi manusia yang seutuhnya setelah sekian lama kehidupannya hancur karena penggunaan narkoba. Rehab dalam Pondok Rehabilitasi Tetirah Dzikir berusaha memulihkan keadaan fisik dan psikis santri bina agar sadar dampak buruk dari penggunaan narkoba, sehingga mereka enggan menggunakannya lagi. Dengan begitu santri bina setelah pulih dapat kembali beraktifitas seperti biasa dengan masyarakat yang lain agar lebih produktif

Kata Kunci: Rehabilitasi, Tarekat Qodiriyah wa Naqsabandiyah, Mandi taubat.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Edi Suyitno.

NIM : 13340110.

Jurusan/Prodi : Ilmu Hukum.

Fakultas : Syariah dan Hukum.

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul: **Rehabilitasi Agama Sebagai Model Tindakan Terhadap Penyalahguna Narkoba (Studi Di Pondok Rehabilitasi Tetirah Dzikir Kuton Berbah Sleman)**, seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang telah saya lakukan tindak sebagaimana dengan etika keilmuan.

Yogyakarta, 17 April 2017

Yang menyatakan,



Edi Suyitno

NIM: 13340110



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Edi Suyitno

Kepada:

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Edi Suyitno

NIM : 13340110

Judul : **Rehabilitasi Agama Sebagai Model Tindakan Terhadap
Penyalahguna Narkoba (Studi Di Pondok Rehabilitasi Tetirah
Dzikir Kuton Berbah Sleman)**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Prodi Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 April 2017
Pembimbing I,

ba hiey

Dr. Ahmad Bahiej, S.H., M.Hum
NIP. 19750615 200003 1 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Edi Suyitno

Kepada:

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Edi Suyitno
NIM : 13340110
Judul : **Rehabilitasi Agama Sebagai Model Tindakan Terhadap
Penyalahguna Narkoba (Studi Di Pondok Rehabilitasi Tetirah
Dzikir Kuton Berbah Sleman)**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Prodi Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 April 2017
Pembimbing II,

Prof. Dr. Drs. H. Makhrus M, S.H., M.Hum.
NIP. 19680202 199303 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-256/Un.02/DS/PP.00.9/05/2017

Tugas Akhir dengan judul : REHABILITASI AGAMA SEBAGAI MODEL TINDAKAN TERHADAP
PENYALAHGUNAAN NARKOBA (STUDI DI PONDOK REHABILITASI TETIRAH
DZIKIR KUTON BERBAH SLEMAN)

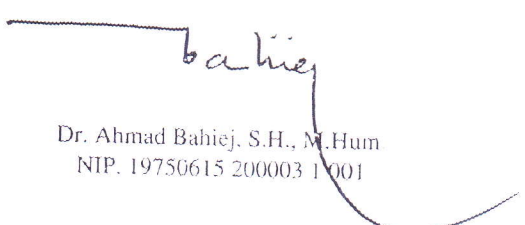
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : EDI SUYITNO
Nomor Induk Mahasiswa : 13340110
Telah diujikan pada : Rabu, 17 Mei 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

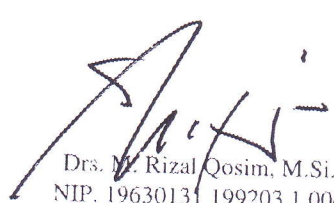
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang


Dr. Ahmad Bahiej, S.H., M.Hum.
NIP. 19750615 200003 1 001

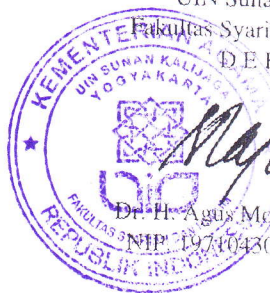
Penguji I

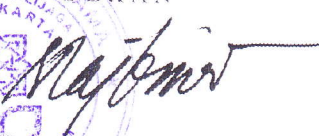

Drs. M. Rizal Qosim, M.Si.
NIP. 19630131 199203 1 004

Penguji II


Lindra Darnela, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19790105 200501 2 003

Yogyakarta, 17 Mei 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syariah dan Hukum
DEKAN




Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag.
NIP. 19740430 199503 1 001

MOTTO

“dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung”

Q.S Al-Isra' : 37

PERSEMBAHAN

*Untuk yang selalu mendukungku serta yang selalu mendoakanku
Dengan penuh harapan, kasih sayang dan penuh cinta
maka dengan rasa syukur dan penuh terimakasih kupersembahkan skripsi ini
kepada:*

Ayah dan Ibu

Kakak

Keluarga

Serta Teman-teman

yang Selalu

Memberikan Semangat, Dukungan dan Do'anya

dan

Almamaterku Tercinta

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين. اشهد ان لا اله الا الله و

اشهد ان محمدا رسول الله. اللهم صل وسلم على محمد و على اله وصحبه

اجمعين. اما بعد

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan berkah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata 1 dalam bidang ilmu hukum di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan Judul: "Rehabilitasi Agama Sebagai Model Tindakan Terhadap Penyalahguna Narkoba (Studi Di Pondok Rehabilitasi Tetirah Dzikir Kuton Berbah Sleman)". Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga, dan umatnya yang senantiasa melaksanakan sunnah dan berpegang teguh pada ajaran Islam sampai akhir nanti.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari peran beberapa pihak yang telah memberikan dorongan, bimbingan, dan pengarahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan hati penyusun menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Drs K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Lindra Darnela, S.Ag., M.Hum. selaku Ketua Prodi Ilmu Hukum dan Bapak Faisal Lukman Hakim, S.H., M.Hum., selaku Sekretaris Prodi Ilmu Hukum.
4. Ibu Nurainun Mangunsong, S.H., M.Hum., selaku Pembimbing Akademik yang telah setia memberikan bimbingan dan arahan kepada penyusun.
5. Bapak Dr. Ahmad Bahiej, S.H., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Prof. Dr. H. Makhrus M, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa sabar dan tulus dalam memberikan masukan-masukan kepada penyusun dalam penulisan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Program Studi Ilmu Hukum yang telah memberikan ilmunya.
7. Staf Tata Usaha Prodi Ilmu Hukum yang sangat sabar dalam melayani dan memberikan arahan-arahan.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Kastari dan Ibu Kasmunah, yang dalam situasi apapun tidak berhenti mengalirkan rasa cinta dan sayangnya.
9. Kakak ku yang selalu memberikan dukungan.
10. "*K E N D A U*" Legal Science'13 yang tiada hentinya memberikan suport, motifasi, dan waktunya kepada penyusun untuk menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini.

11. Semua teman-teman Prodi Ilmu Hukum angkatan 2013 yang selalu bersama-sama belajar dan mengarungi suka duka di kampus ini.
12. Semua pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan pahala yang berlipat sebagai bekal kehidupan di dunia dan akhirat.

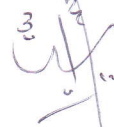
Akhirnya, semoga Allah SWT memberikan imbalan yang berlipat ganda dan meridhai semua amal baik yang telah diberikan. Penyusun sadar bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wallohul Muwafiq Ila Aqwaamit Thoriiq

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 April 2017

Penyusun,



Edi Suyitno
13340110

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alîf	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el
م	mîm	m	`em
ن	nûn	n	`en
و	wâwû	w	w
ه	hâ'	h	ha
ء	hamzah	,	apostrof
ي	yâ'	y	ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متَّعِدَّة	ditulis	Muta‘addidah
عِدَّة	ditulis	‘iddah

C. Ta`marbutah ditulis h

1. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَة	ditulis	Hikmah
عِلَّة	ditulis	‘illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

الأولياء كرامَة	ditulis	Karāmah al-auliyā’
-----------------	---------	--------------------

3. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

الْفِطْرُ زَكَاة	ditulis	Zakāh al-fiṭri
------------------	---------	----------------

D. Vocal pendek

— َ — فَعْل	Fathah	Ditulis ditulis	A fa’ala
— ِ — ذِكْر	kasrah	ditulis ditulis	i żukira
— ُ — يَذْهَب	dammah	ditulis ditulis	u yażhabu

E. Vocal panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis ditulis	ā jāhiliyyah
2	fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	ā tansā
3	kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	ī karīm
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	ū furūd

F. Vocal rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis ditulis	ai bainakum
2	fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaul

G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	ditulis	U'iddat
شكرتملن	ditulis	La'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	As-Samā'
الشمس	ditulis	Asy-Syams

1. Penulisan kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

الفروضوي	Ditulis	Ẓawī al-furūd
السنةأهل	ditulis	Ahl as-Sunnah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI I	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI II.....	v
PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Kerangka Teoritik	11
F. Metode Penelitian.....	14

G. Sistematika Pembahasan	18
---------------------------------	----

BAB II TINJAUAN UMUM KEBIJAKAN PENANGGULANGAN KEJAHATAN

A. Pengertian dan Ruang Lingkup Kebijakan Penanggulangan Kejahatan.....	20
B. Sanksi Penal dan Non Penal.....	23
C. Sanksi Tindakan	33

BAB III PENANGGULANGAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DAN REHABILITASI PENYALAH GUNA NARKOBA

A. Tinjauan Umum Narkoba	
1. Pengertian Narkoaba	38
2. Macam-macam Narkoba	
a. Narkotika.....	40
b. Psikotropika	43
3. Sebab Terjadinya Penyalahgunaan Narkoba.....	46
4. Bahaya Memakai Narkoba	47
B. Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba	51
C. Rehabilitasi Penyalah guna Narkoba	
1. Dasar Hukum Rehabilitasi Narkoba.....	57
2. Rehabilitasi Medis dan Sosial	60

BAB IV ANALISIS REHABILITASI PENYALAH GUNA NARKOBA DI PONDOK TETIRAH DZIKIR

A. Gambaran Umum Pondok Rehabilitasi Tetirah Dzikir	64
B. Metode Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir	69
C. Sasaran Dilaksanakannya Rehabilitasi	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA	82
-----------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	85
-----------------------------------	-----------

LAMPIRAN	86
-----------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi mengharuskan Indonesia turut berperan dalam memajukan atau bahkan menghancurkan negara. Salah satu dampak dari globalisasi adalah beredarnya narkoba dan akan berdampak buruk bagi generasi bangsa. Peredaran narkoba diberbagai daerah sangat terasa terutama di kota-kota metropolitan, seperti di wilayah provinsi DIY.

Yogyakarta merupakan kota pelajar yang mana telah banyak sekali para pendatang dari berbagai daerah. Keberadaan mereka di Yogyakarta sudah tentu jauh dari jangkauan pengawasan orang tua, sehingga mereka seakan-akan bebas bergaul sampai pada akhirnya pergaulan mereka di luar batas kewajaran. Keingintahuan akan hal-hal yang baru membuat para remaja terus ingin mencoba-coba sesuatu yang belum mereka rasakan. Ketertarikan mereka tidak lain karena faktor pergaulan yang hal itu sangat sulit untuk dihindari.

Bahaya narkoba bukan hanya mengancam para anak muda, melainkan dari berbagai kalangan ikut terjerat dengan obat terlarang tersebut. Hal itu menandakan bahwa narkoba tidak memandang usia ataupun profesi. Jadi kita sebagai pelajar khususnya mahasiswa, sekaligus *agen of change* harus bisa menjadi pelopor anti penyalah guna penggunaan narkoba demi kemajuan bangsa Indonesia.

TREND PENYALAHGUNAAN NARKOBA (UMUR 10-59 TAHUN) PROVINSI DIY

Sumber Data : Puslitdatin BNN RI

JENIS PENYALAH- GUNA	2008			2011			2014			2015		
	JUMLAH	%	POPULASI USIA (10- 59)	JUMLA H	%	POPULASI USIA (10- 59)	JUMLA H	%	POPULASI USIA (10- 59)	JUMLAH	%	POPULASI USIA (10- 59)
COBA PAKAI	21.526		2.537.100	24.629		2.955.311	26.726		2.621.600	23.048		2.646.100
TERATUR PAKAI	18.787			36.027			16.369			17.160		
PECANDU NON SUNTIK	24.430			21.730			17.138			18.103		
PECANDU SUNTIK	4.238			1.566			1.795			1.870		
TOTAL	68.981			83.952			62.028			60.182		
PREVALENSI		2,7 2			2,84			2,37			2,27	

BNNP Yogyakarta telah melakukan penelitian terhadap usia 10-59 tahun pada 2008, 2011, 2014 dan 2015 dengan hasil yang mengejutkan. Pada tahun 2008 diperoleh data usia 10-59 tahun yang menyalahgunakan narkoba dengan jumlah populasi sebanyak 2.537.100 orang, pada tahun 2011 diperoleh data usia

10-59 tahun yang menyalahgunakan narkoba dengan jumlah populasi sebanyak 2.955.311, tahun 2014 diperoleh data usia 10-59 tahun yang menyalahgunakan narkoba dengan jumlah populasi sebanyak 2.621.600 dan pada tahun 2015 diperoleh data usia 10-59 tahun yang menyalahgunakan narkoba dengan jumlah populasi sebanyak 2.646.100 orang.¹

Istilah narkoba sebenarnya muncul di dalam masyarakat untuk mempermudah mengingat-ingat yang diartikan sebagai narkotika dan obat-obatan terlarang. Bahan-bahan itu termasuk di dalamnya zat-zat kimia, limbah-limbah beracun, pestisida dan lain-lainnya.² Tapi perlu kita ketahui bersama bahwasanya narkoba tidak hanya membawa dampak negatif tetapi memang ada manfaat, namun itu hanya bagi kalangan tertentu dan penggunaannya juga harus sesuai dengan dosis tertentu. Narkoba dapat bermanfaat bagi para dokter untuk obat bius dan pengobatan lainnya dengan resep yang mereka ketahui. Dengan pengertian seperti itu, narkoba tidak selalu berdampak buruk. Banyak jenis narkoba yang bermanfaat bagi bidang kedokteran. Karenanya sikap antinarkoba adalah keliru. Yang benar adalah anti penyalahgunaan penggunaan narkoba, jadi yang kita perangi bukan narkoba, melainkan penyalahgunaannya.³

Penyalahgunaan narkoba kerap terjadi disebabkan banyak faktor, diantaranya pergaulan yang tidak terkontrol, *broken home* yang hal itu

¹ Wawancara dengan Bagio, Subbag Rehabilitasi BNNP Yogyakarta, tanggal 28 Februari 2017 sekitar Pukul 11.04 WIB.

² Heriadi Willy, *Berantas Narkoba Tak Cukup Hanya Bicara (Tanya Jawab & Opini)*, (Yogyakarta: Kedaulatan Rakyat, 2005), hlm. 4.

³ Subagyo Partodiharjo, *Kenali Narkoba dan Musuhi Penyalahgunaannya*, (Erlangga Group), hlm. 10.

mempengaruhi mental keluarga terutama anak-anak yang berujung pada kurangnya perhatian orang tua, frustrasi dalam pekerjaan, dan masih banyak factor lainnya. Factor tersebut yang membawa mereka untuk memilih jalan keluar narkoba sebagai sarana untuk menyelesaikan masalah, atau sekedar menyenangkan perasaan sesaat.

Penggunaan pertama biasanya bukan kenikmatan yang didapatkan, tetapi rasa tidak enak. Kemudian dari rasa tidak enak tersebut, ia akan berkata, “Kemarin yang kamu berikan, kenapa saya merasa tidak enak, mual, menggigil”. Lantas si pemberi akan menawarkan kembali dan menyuruh mencoba memakai kembali agar rasa tidak enak tadi menjadi hilang. Begitulah seterusnya sehingga seseorang dapat menjadi ketergantungan dan ketagihan dalam menggunakan narkoba.⁴ Menurut teori *behavioral*, Walker (1953) dan Crowlly (1972) berpendapat bahwa terjadinya ketergantungan pada suatu jenis zat merupakan suatu proses pembiasaan (*conditioning*) di mana ada empat factor penguat (*reinforcer*):⁵

1. *Primary reinvorcer*: adanya perasaan subjektif yang menyenangkan sebagai akibat langsung pemakaian zat (morfin dan zat yang sejenis).
2. *Negative reinvorcer*: yaitu rasa sakit dan tak enak akibat menghentikan pemakaian zat tersebut (sindrom putus zat) mendorongnya untuk menggunakan zat itu.
3. *Secondary reinvorcer*: adanya perubahan perilaku akibat pemakaian zat, di

⁴ Heriadi Willy, *Berantas Narkoba Tak Cukup Hanya Bicara (Tanya Jawab & Opini)*, (Yogyakarta: Kedaulatan Rakyat, 2005), hlm. 63.

⁵Setya Joewana, *Gangguan Penggunaan Zat Narkotika, Alkohol, dan Zat Aditif lain*, (Jakarta: PT Gramedia, 1989), hlm. 8.

mana ia menjadi tidak agresif dan lebih mudah mengadakan interaksi social.

4. *Secondary negative reinforcer*: yaitu timbulnya gejala mirip gejala putus zat bila seorang pecandu zat mengalami situasi atau melihat barang yang ada hubungannya dengan pemakaian zat tersebut, misalnya melihat semprit suntikan, atau lewat tempat dimana ia bisa membeli zat tersebut.

Kalau seseorang sudah kecanduan akan narkoba maka jalan satu- satunya adalah dengan rehabilitasi. Rehabilitasi juga merupakan langkah yang dipilih pemerintah untuk menyembuhkan atau memulihkan para pengguna narkoba agar mereka tidak lagi kecanduan atau ketergantungan terhadap narkoba. Pemakai narkoba dapat mengalami penyakit :

1. Kerusakan fisik seperti kerusakan pada syaraf, otak darah, jantung, paru- paru, ginjal, hati, dan lain- lain.
2. Kerusakan mental, perubahan karakter ke arah negative, asocial.
3. Penyakit- penyakit ikutan (HIV/AIDS, hepatitis, sifilis, dll).⁶

Itulah sebabnya mengapa pengobatan narkoba tanpa upaya rehabilitasi akan sia- sia. Pecandu narkoba merupakan “*self victimizing victims*” karena pecandu narkoba menderita sindrom ketergantungan akibat dari penyalahgunaan narkoba yang dilakukannya sendiri. Pasal 54 Undang- undang Nomor 53 Tahun 2009 tentang Narkotika menyebutkan bahwa: “Pecandu narkotika dan korban penyalahgunaan narkotika wajib menjalani rehabilitasi medis atau rehabilitasi sosial”.

⁶ Subagyo Partodiharjo, *Kenali Narkoba dan Musuhi Penyalahgunaannya*, (Erlangga Group), hlm. 105.

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika telah memberlakukan perlakuan yang berbeda terhadap pelaku penyalah guna penggunaan narkoba, sebelum undang-undang ini diberlakukan sama antara mereka yang hanya menggunakan atau bisa dikatakan korban, mengedarkan, bandar, ataupun produsen narkotika. Setelah berlakunya undang- undang tersebut maka perlakuan mereka dibedakan.

Pecandu narkoba menurut undang-undang sebagai pelaku tindak pidana yang nantinya dikenai sanksi pidana bagi mereka yang mengedarkan narkoba, yang dalam hal itu disebut juga penanggulangan dalam arti penal. Di sisi yang lain dikatakan bahwa menurut undang-undang narkoba, pecandu narkoba tersebut merupakan korban dengan ketentuan-ketentuan yang tertera dalam undang-undang mereka dijatuhi vonis rehabilitasi yang dapat dikategorikan sebagai penanggulangan non penal.

Penanggulangan rehabilitasi sebagai tindakan non penal mempunyai beberapa metode, seperti rehabilitasi agama. Menurut pengasuh Pondok Rehabilitasi Tetirah Dzikir Muhammad Tri Hardono, S.S., rehabilitasi pengguna napza dengan menggunakan metode agama sangat tepat, karena dengan begitu tidak hanya fisik mereka yang dipulihkan namu dari psikis mereka juga dipulihkan agar mereka sadar akan haramnya dan dampak narkoba yang akan menimbulkan kejahatan yang berlanjut. Pondok Rehabilitasi Tetirah Dzikir dalam merehabilitasi korban penyalah guna napza menggunakan kekuatan spiritual yang bernuansa ibadah , murni beramal, tidak melihat dikotomi antara korban napza dengan para pengurus pesantren sebagai orang yang sehat, melihat mereka sebagai

manusia yang terkena musibah yang harus diatasi dengan kekuatan spiritual.⁷

Berawal dari fenomena permasalahan di atas dan pentingnya pemulihan mental bagi pecandu narkoba maka peneliti ingin meneliti tentang “Rehabilitasi Agama Sebagai Model Tindakan Terhadap Penyalah guna Narkoba (Studi Di Pondok Rehabilitasi Tetirah Dzikir Kuton Berbah Sleman).”

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana metode rehabilitasi yang dilakukan di Pondok Rehabilitasi Tetirah Dzikir Kuton Berbah Sleman sudah sesuai dengan ketentuan hukum Indonesia?
2. Apakah rehabilitasi di Pondok Rehabilitasi Tetirah Dzikir Kuton Berbah Sleman dapat mengembalikan fungsi sosial santri bina dalam masyarakat?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui proses rehabilitasi yang dilakukan di pesantren Tetirah Dzikir Kuton Berbah Sleman.
- b. Mengetahui peran rehabilitasi di Pesantren Tetirah Dzikir Kuton Berbah Sleman dalam mengembalikan fungsi sosial dalam masyarakat.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis akademis, penyusun berharap karya tulis ilmiah ini dapat

⁷ Wawancara dengan Muhammad Tri Hardono, Pengasuh Pondok Tetirah Dzikir, Berbah, Sleman, Yogyakarta, tanggal 24 November 2016.

memberikan sumbangsih pemikiran dan landasan teoritis bagi perkembangan ilmu hukum pidana pada khususnya, dan dapat memberikan informasi bagi penyalahgunaan pengguna narkoba di Pondok Rehabilitasi Tetirah Dzikir Sleman. Sekaligus sebagai bahan literatur dalam penelitian yang terkait dengan permasalahan rehabilitasi bagi penyalah guna pengguna narkoba.

- b. Secara praktis pragmatis, menambah wawasan bagi penyusun khususnya, dan para pembaca serta masyarakat pada umumnya termasuk masukan bagi pemerintah dalam menanggulangi penyalah guna penggunaan narkoba dalam merehabilitasinya.

D. Telaah Pustaka

Setelah peneliti melakukan kajian di perpustakaan, sudah ada banyak karya penelitian lain yang telah membahas terkait penanganan para pecandu narkoba maupun obat-obatan terlarang, baik di lembaga formal maupun non formal. Diantara hasil penelitian yang menjadi kajian pustaka dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi Siti Rahmawati, mahasiswa jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum tahun 2014 dengan judul *“Rehabilitasi Anak Korban Penyalahgunaan Narkoba Oleh Panti Sosial Pamardi Putra Dalam Perspektif Tujuan Pemidanaan Islam”*,⁸ menjelaskan bahwa penanganan rehabilitasi merupakan langkah yang sesuai daripada penjatuhan pidana bagi mereka. Dalam

⁸Siti Rahmawati, “Rehabilitasi Anak Korban Penyalahgunaan Narkoba Oleh Panti Sosial Pamardi Putra Dalam Perspektif Tujuan Pemidanaan Islam”, *Skripsi*, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan kalijaga , 2014.

pemidanaan tidak selalu dilakukan perlakuan atau pembalasan yang setimpal sebagai konsekuensi hukum atas perbuatannya. Harus diperhatikan juga bahwa pelaku pecandu perlu pemulihan baik fisik maupun psikis yang hal itu juga harus diperhatikan untuk memberikan kesadaran bagi mereka agar mampu memperbaiki diri. Karena narkoba dapat membuat ketergantungan yang berdampak buruk maka pemulihan atau rehabilitasi lebih penting dari pada hukuman penjara. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analisis dengan mengambil latar di Panti Sosial Pamardi Putra Yogyakarta yang berfokus pada anak sebagai penyalah guna narkoba sedangkan dalam penelitian penulis kali ini tidak hanya pada rehabilitasi anak namun pada masyarakat umum yang telah menyalahguna narkoba.

Kedua, skripsi Ardiyanti Dwi Astuti, mahasiswi Departemen Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM tahun 2016 dengan judul “*Proses Rehabilitasi Residen (Pecandu Narkoba) dalam Mengembalikan Fungsi Residen di Masyarakat (Studi di Panti Sosial Residen Pamardi Yogyakarta)*”,⁹ menjelaskan berbagai metode rehabilitasi baik dari proses registrasi residen sampai pada pemulihan residen (istilah yang digunakan bagi penyalah guna NAPZA) sampai pada tahap pemulihan mereka dalam menjalankan fungsi sebagai masyarakat pada layaknya. Dalam skripsi dijelaskan metode yang digunakan dalam melakukan rehabilitasi adalah:

⁹ Ardiyanti Dwi Astuti, “proses rehabilitasi residen (pecandu narkoba) dalam mengembalikan fungsi residen di masyarakat(studi di panti sosial residen pamardi yogyakarta)”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM, 2016.

1. Pre-Entry stage, tahap dimana kegiatan residen mulai teratur, tertata dan terstruktur dengan baik.
2. Re-Entry stage, tahap residen memilih kegiatan *vocational skill* atau seperti ekstra dalam panti rehab yang dia kehendaki.
3. Kemudian tahap pemulihan dimana residen dapat kembali menjalankan fungsi dalam masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar di Panti Sosial Residen Pamardi Yogyakarta. Berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yaitu penulis mengambil latar penelitian di Pondok Rehabilitasi Tetirah Dzikir Kuton Berbah Sleman dengan basis rehabilitasi agama.

Ketiga, skripsi Noor Ahmad Asidiqi Mubarak, mahasiswa jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2014 dengan judul “*Metode Pembinaan Akhlaq Bagi Para Pecandu Napza di Pondok Pesantren Al Islamy Kalibawang Kulon Progo*”,¹⁰ dalam skripsi ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang pembinaan akhlak bagi para pecandu napza di Pondok Pesantren Al Islamy Kalibawang Kulon Progo serta peran penting dalam pemulihan mental mereka. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar di pondok pesantren Al Islamy Kalibawang Kulon Progo. Dalam skripsi tersebut menjelaskan aspek pendidikannya sedangkan dalam skripsi penulis akan membahas pada segi hukumnya.

Keempat, skripsi Nabila Emy Mayasari, mahasiswa jurusan Ilmu Hukum

¹⁰ Noor Ahmad Asidiqi Mubarak, “Metode Pembinaan Akhlaq Bagi Para Pecandu Napza di Pondok Pesantren Al Islamy Kalibawang Kulon Progo”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan kalijaga, 2014.

Fakultas Syariah dan Hukum tahun 2015 dengan judul “*Kebijakan BNN dan Polri dalam Pencegahan dan Penanggulangan Narkoba di Yogyakarta*”,¹¹ dalam skripsi ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis secara kritis apakah sudah sesuai peran BNN dan Polri terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui pedoman peraturan yang berlaku. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana penulis mengumpulkan data dari berbagai data berupa informasi yang dikaitkan dengan data lain guna menemukan kejelasan terhadap suatu kebenaran. Skripsi ini terkait dengan peran lembaga pemerintah dalam pencegahan penyalah guna narkoba, sedangkan dalam skripsi penulis kali ini yang berperan adalah lembaga non pemerintah dalam menangani para penyalah guna narkoba.

E. Kerangka Teoritik

1. Teori kebijakan penal dan non penal

Penanggulangan kejahatan dapat menggunakan dua kebijakan yaitu dengan menggunakan kebijakan penal dan non penal. Kebijakan penal adalah suatu langkah dalam menanggulangi kejahatan dengan cara memberikan sanksi pidana seperti penjara ataupun denda. sedangkan kebijakan non penal adalah penanggulangan kejahatan kepada penjahat seperti dengan sanksi administratif, sanksi perdata dan lain lain.¹²

¹¹ Nabila Emy Mayasari, “Kebijakan BNN dan Polri dalam Pencegahan dan Penanggulangan Narkoba di Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga, 2015.

¹² Ach. Tahir, *Cyber Crime (Akar Masalah, Solusi dan Penanggulangannya)*, (Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2010), hlm. 46.

Upaya *penal* lebih menitikberatkan pada upaya “Repressive” (penindasan/pemberantasan/penumpasan), setelah terjadinya tindak pidana. Sanksi penal merupakan langkah penegak hukum dalam menjalankan undang-undang. Oleh karena itu para penyalah guna pengguna narkoba sudah tentu diserahkan kepada pihak yang berwajib seperti polisi untuk ditindak lanjuti. Selain dengan penal dalam penanggulangan kejahatan juga dapat menggunakan sarana *non penal*. Sarana *non penal* mempunyai efek preventif dalam menanggulangi kejahatan. Sarana ini termasuk cara efektif dalam penanggulangan kejahatan karena dengan sarana *non penal* pelaku kejahatan tidak hanya jera atas perbuatannya namun juga sadar bahwa yang dilakukan sangat merugikan dirinya dan orang lain serta mendapat dosa.

Adapun pengertian dari kebijakan pidana yang dikutip oleh Muhammad Najih, beliau menjelaskan bahwa kebijakan pidana (*penal policy*) merupakan upaya untuk menanggulangi kejahatan, sebagai bagian integral dari upaya mewujudkan yang sejahtera (*social welfare*) dan perlindungan masyarakat (*social defence*). Dengan kata lain bahwa kebijakan pidana atau politik criminal merupakan bagian dari *social policy*.¹³ Adapun kebijakan-kebijakan yang dapat dilakukan adalah:

- a. Pencegahan penanggulangan kejahatan harus menunjang tujuan (*goal*) yang berupa “*socail welfare*” dan “*social defence*”. Dengan terpenuhinya kedua aspek tersebut maka akan timbul rasa percayaan (*trust*), nilai keadilan (*justice*), nilai kejujuran dan nilai kebenaran.

¹³ Mokhammad Najih, *Politik Hukum Pidana Paska Reformasi; Implementasi Hukum Pidana Sebagai Instrumen dalam Mewujudkan Tujuan Negara*, (Malang: In-Trans Publising Malang, 2008), hlm. 40-41.

- b. Maka pencegahan kejahatan harus dilakukan dengan pendekatan secara integral, yakni adanya keseimbangan antara “pendekatan penal” dan “pendekatan non-penal”.
- c. Pencegahan penanggulangan kejahatan dengan pendekatan penal (*penal law enforcement policy*) dalam implementasinya dilakukan dengan beberapa tahap yang pertama, tahap formulasi (*legislative policy*) atau proses legislasi, kedua tahap yudisial sebagai tahap aplikasi, dan ketiga tahap administratif (*eksekutive policy*).

2. Teori Sanksi Tindakan

Sanksi diartikan sebagai tanggungan, tindakan, hukuman untuk memaksa orang menepati janji atau mentaati peraturan undang-undang. Sanksi juga bagian dari aturan hukum yang dirancang secara khusus untuk memberikan pengamanan bagi penegakan hukum dengan mengenakan sebuah ganjaran atau hukuman bagi orang yang melanggar aturan hukum itu atau memberikan suatu hadiah bagi yang mematuhi. Jadi, sanksi bukan hanya berorientasi negatif. Sedangkan tindakan diartikan sebagai pemberian hukuman yang sifatnya tidak menderita seperti pidana, tetapi dapat mendidik, dan mengayomi. Tindakan ini bertujuan memperbaiki masyarakat dari penyimpangan.

Sanksi tindakan merupakan jenis sanksi yang lebih banyak tersebar di luar KUHP, walau dalam KUHP juga mengatur bentuk-bentuknya, seperti perawatan di rumah sakit dan dikembalikan kepada orang tuanya atau walinya bagi orang yang tidak mampu bertanggung jawab dan anak

yang masih dibawah umur.¹⁴ Namun hal ini berbeda dengan sanksi di luar KUHP yang lebih bervariasi sifatnya, seperti pencabutan surat izin mengemudi, perampasan keuntungan yang diperoleh dari tindak pidana, perbaikan akibat dari tindak pidana, latihan kerja, rehabilitasi, dan perawatan di suatu lembaga dan lain sebagainya.¹⁵

F. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang teratur dan sistimatis dalam melaksanakan sesuatu.¹⁶ Dalam karya ilmiah tidak terlepas dari penggunaan metode, karena metode merupakan cara dalam bertindak dalam upaya agar kegiatan penelitian dapat terlaksana dengan sistematis dan tercapai hasil yang maksimal. Untuk mencapai apa yang diharapkan dengan tepat dan terarah dalam penelitian, penyusun menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research* yaitu langsung ke lapangan dengan melakukan interaksi terhadap para pihak yang ada di Pondok dan yang pernah masuk dalam rehabilitasi di Pondok Rehabilitasi Napza Tetiran Dzikir Berbah.

2. Sifat Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *deskriptif-analitik*.

¹⁴ Pasal 44 dan Pasal 45 KUHP.

¹⁵ Mahrus Ali, *Dasar-Dasar Hukum Pidana*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hlm. 194.

¹⁶ M. Dahlan Yacub Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 416.

Penelitian *deskriptif-analitik* tertuju pada permasalahan dengan fakta-fakta yang ada saat ini, kemudian menganalisis untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang ada. Maksudnya dalam penelitian ini tidak hanya pada pengumpulan dan penyusunan data, namun meliputi analisis dan interpretasi tentang data tersebut. Dalam hal ini kebijakan dalam Pondok Tetirah Dzikir dalam menanggulangi dan mencegah narkoba bagi masyarakat khususnya di Yogyakarta.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *yuridis-empiris*. Pertama pendekatan yuridis yaitu pendekatan Undang-undang (*statute approach*), pendekatan undang-undang dilakukan dengan menelaah semua undang-undang dan regulasi yang bersangkut paut dengan isu hukum yang sedang ditangani. Pendekatan perundang-undangan dalam penelitian hukum normatif memiliki kegunaan baik secara praktis maupun akademis. Bagi penelitian untuk kegiatan praktis, pendekatan undang-undang ini akan membuka kesempatan bagi peneliti untuk mempelajari adakah konsistensi dan kesesuaian antara suatu undang-undang dengan undang-undang lainnya atau antara undang-undang dengan Undang-Undang Dasar atau regulasi dan undang-undang. Hasil dari telaah tersebut merupakan suatu argumen untuk memecahkan isu yang dihadapi. Bagi penelitian untuk kegiatan akademis, peneliti perlu mencari *ratio legis* dan dasar *ontologis* lahirnya undang-undang tersebut. Dengan begitu peneliti akan dapat menyimpulkan mengenai ada tidaknya benturan filosofis antara undang-undang dengan isu yang dihadapi.

Kemudian data empiris diperoleh langsung dari data di lapangan yakni di Ponpes Tetirah Dzikir. Data tersebut dilengkapi dengan dokumen-dokumen serta arsip-arsip yang ada di Ponpes Tetirah Dzikir. Penelitian empiris digunakan untuk mengetahui secara langsung dan akurat tentang bagaimana rehabilitasi bagi penyalahgunaan narkoba di Pondok Tetirah Dzikir Kuton Berbah Sleman.

4. Sumber Data

Data yang akan digunakan adalah data primer, sekunder dan data tersier. Data primer diperoleh langsung dari lapangan penelitian yakni pengasuh Pondok dan pengurus serta residen (istilah yang digunakan bagi para penyalahgunaan NAPZA). Data sekunder adalah dari data-data kepustakaan, dokumen-dokumen, buku-buku jurnal, statistik dan arsip-arsip, termasuk yang berisi data komparatif mengenai rehabilitasi bagi penyalahgunaan narkoba. Sedangkan data tersier dapat didapat dari kamus dan ensiklopedi.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Pencarian data primer berupa data lapangan dilakukan dengan beberapa cara. Guna memperoleh data deskriptif yang bermanfaat bagi lingkungan penelitian maka peneliti menggunakan cara-cara:

- 1) Observasi, dalam penelitian ini pengamatan dilakukan terhadap proses rehabilitasi di Pesantren Rehabilitasi Narkoba Tetiran Dzikir Berbah. Secara garis besar pengamatan terfokus pada lingkungan, pelaku dan kegiatan yang dilakukan.
- 2) Wawancara (*interview*), melalui wawancara diharapkan dapat

diperoleh data lisan dan data non-lisan. Data verbal diperoleh dari alat bantu seperti catatan. Sedangkan data non-verbal didapatkan dari daya ingat yang dimiliki. Pada permulaan wawancara akan dilakukan dengan pedoman wawancara (*interview guide*) dimana pertanyaan-pertanyaan telah disusun secara terstruktur oleh penyusun.

Dalam wawancara, penyusun melibatkan:

- 1) Petugas BNNP DIY
- 2) BAPAS DIY
- 3) DINSOS DIY
- 4) Pengasuh Pesantren Rehabilitasi Narkoba Tetiran Dzikir Berbah
- 5) Para Ustadz Pesantren Rehabilitasi Narkoba Tetiran Dzikir Berbah
- 6) Santri Bina (Korban Penyalah guna Narkoba)

b. Pencarian data sekunder didapatkan dari berbagai tulisan yang ada, dengan bersumber pada kepustakaan dan arsip. Pencarian data sekunder akan dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. Membaca bahan hukum primer, sekunder, dan tersier berupa peraturan perundang-undangan, hasil penelitian, buku-buku, artikel dan berita-berita dalam surat kabar atau majalah, ensiklopedi dan kamus.
2. Membaca berbagai laporan yang biasanya tidak diterbitkan, dan dapat ditemukan pada tempat penyimpanan arsip.

c. Pencarian data tersier didapatkan dari berbagai tulisan yang telah ada, dengan bersumber pada keterangan, gambar, bagan, dan lain-lain.

6. Analisis Data

Pada bagian diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, kemudian dari proses tersebut peneliti akan menyajikan temuannya terutama di Pesantren Tetirah Dzikir Kuton Berbah bagi penyalahgunaan narkoba.

G. Sistematika Penulisan

Agar penyusunan skripsi ini dapat terarah dan sistematis maka dibutuhkan sistem penulisan yang baik. Secara singkat penyusun menyampaikan sistem penulisan sebagai berikut:

Bab I, berisi tentang pendahuluan untuk mengantarkan skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, pendekatan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II, berisi tinjauan umum kebijakan penanggulangan kejahatan yang meliputi Pengertian dan Ruang Lingkup Kebijakan Penanggulangan Kejahatan, Sanksi Penal dan Non Penal dan Sanksi Tindakan

BAB III, berisi penanggulangan penyalahgunaan narkoba dan rehabilitasi penyalah guna narkoba di Pondok Rehabilitasi Tetiran Dzikir Berbah, yang meliputi pengertian narkoba, macam-macam narkoba, sebab terjadinya penyalahgunaan narkoba, bahaya memakai narkoba, penanggulangan penyalah guna narkoba, dan rehabilitasi penyalah guna narkoba.

BAB IV, berisi tentang rehabilitasi penyalah guna narkoba di pondok tetirah dzikir kuton berbah sleman yang meliputi gambaran umum pondok tetirah dzikir, metode rehabilitasi narkoba di pondok tetirah dzikir, dan sasaran dilakukannya rehabilitasi narkoba

BAB V, bagian penutup yang merupakan akhir dari penelitian ini yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang diharapkan dapat berguna bagi masyarakat terutama dalam hal menanggulangi permasalahan penyalah guna narkoba.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian proses rehabilitasi merupakan langkah yang efektif dalam menangani masalah penyalah guna narkoba. Menurut pengasuh Pondok Tetirah Dzikir Muhammad Tri Hardono, S.S., rehabilitasi pengguna napza dengan menggunakan metode agama sangat tepat, karena dengan begitu tidak hanya fisik mereka yang dipulihkan namu dari psikis juga dipulihkan agar mereka sadar haramnya dan dampak narkoba yang akan menimbulkan kejahatan berlanjut. Pondok Tetirah Dzikir dalam merehabilitasi korban penyalah guna napza menggunakan kekuatan spiritual yang bernuansa ibadah, murni beramal, tidak melihat dikotomi antara korban napza dengan para pengurus pesantren sebagai orang yang sehat, melihat mereka sebagai manusia yang terkena musibah yang harus dientaskan dengan kekuatan spiritual.

Metode rehabilitasi yang dilakukan oleh Hrdono menggunakan pendekatan religius melaksanakan amaliah Tarekat Qodiriyah wa Naqsyabandiyah (TQN) dari Suryalaya, antara lain: mandi taubat, shalat, dzikir, khotaman, manaqiban, kajian agama, dan amalan-amalan lain, dengan tujuan membersihkan jiwa dari kejahatan yang dilakukan akibat menggunakan narkoba. Namun metode agama yang diterapkan Pondok Tetirah Dzikir tidak mengabaikan hal-hal yang berkaitan dengan fisik santri bina yaitu pemeriksaan medis rutin, bekam, olah raga, dan melakukan pekerjaan

ringan. Metode rehabilitasi Pondok Tetirah merupakan pengamalan pancasila terutama sila pertama dan kedua. Sila pertama merupakan pengamalan Pondok terhadap agama yang dianutnya yaitu agama Islam dan sila kedua mengamalkan nilai-nilai kemanusiaan yang dalam merehabilitasi Santri Bina dengan penuh kasih sayang dan pendekatan keluarga dengan Santri Bina.

Dari sekian banyak santri bina di Pondok Rehabilitasi Tetirah Dzikir yang mengikuti terapi rehabilitasi karena narkoba sudah banyak yang pulih dan dapat menjalani kehidupan dengan masyarakat lain dengan baik. Seperti M. Iqbal dari Jakarta yang sudah bisa bekerja di perusahaan keluarganya di toko penjualan aki. Ada juga cerita dari Firmansyah asal surabaya yang juga bekerja buka usaha toko di daerahnya.

B. SARAN

Sebagai salah satu lembaga pemasyarakatan yang berperan dalam rehabilitasi pengguna narkoba, Pondok Rehabilitasi Tetirah Dzikir merupakan lembaga yang terbukti dapat memberi bantuan pemerintah dalam upaya penanggulangan permasalahan narkoba. Adanya bantuan dari berbagai pihak terutama pemerintah tentunya sangat diharapkan guna melancarkan kegiatan dan proses rehabilitasi. Pemerintah diharapkan agar lebih realistis melihat permasalahan di lapangan. Dalam upaya memulihkan pecandu narkoba tidaklah mudah, harus membutuhkan waktu bertahun-tahun. Pemerintah juga diharapkan menghormati kearifan lokal yaitu

dengan mendukung program dan cara yang diterapkan dalam lembaga pemasyarakatan non pemerintah terutama di Pondok Rehabilitasi Tetirah Dzikir karena merekalah yang tahu bagaimana seluk beluk permasalahan ketika menangani para pecandu narkoba.

Daftar Pustaka

A. Al- Qur'an dan Hadits

Departemen Agama, *Al- Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, 2010.

Ibnu Majah, *An Nawazil fil Asribah*, Zainal Abidin bin Asy Syaikh bin Azwin Al

Idrisi Asy Syinqithiy (Dar Kunuz Isybiliya, 1432 H), hlm. 205-229

B. Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika .

Undang-undang Nomor 5 Tahun 1997 Tentang Psikotropika.

Pasal 2 angka (1) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2010

Tentang Badan Narkotika Nasional.

Lampiran Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang

Pemerintah Daerah.

C. Kelompok Buku-buku

Ali, Mahrus, *Dasar-Dasar Hukum Pidana*, Jakarta: Sinar Grafika, 2012.

Atmasasmita, Romli, *Sistem Peradilan Pidana Kontemporer*, Jakarta: Kencana, 2011.

Hamzah, Andi dan Surachman, *Kejahatan Narkotika dan Psikotropika*, Jakarta, Sinar

Grafika, 1994.

Hamzah, Andi, *Asas-asas Hukum Pidana di Indonesia dan Perkembangannya* ,

Jakarta, PT Sofmedia, 2012.

Indragiri, Reza, *Psikologi Kaum Muda Pengguna Narkoba*, Jakarta: Salemba

Humanika, 2008.

- Joewana, Setya, *Gangguan Penggunaan Zat Narkotika, Alkohol, dan Zat Aditif lain*, PT Gramedia, Jakarta, 1989.
- Jonathans, Fanny, *Narkoba Sayonara Sebuah Kesaksian*, Jakarta: Erlangga, 2006.
- Kelsen, Hans, *Teori Hukum Murni Dasar-Dasar Ilmu Hukum Normatif*, Cet Ke-9 Bandung: Nusa Media, 2011.
- M. Amir dan Duse, Imran, *Narkoba Ancaman Generasi Muda*, Kaltim: Pustaka Timur, 2007.
- MD, Mahfud, *Politik Hukum di Indonesia*, Jakarta: Rajawali pers, 2014.
- Muhammad , Rusli, *Sistem Peradilan Pidana Indonesia*, (Yogyakarta: UII Press, 2011.
- P. Richard dan Krauss, Susan, *Psikologi Abnormal Perspektif Klinis Pada Gangguan Psikologis*, Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- Partodiharjo, Subagyo, *Kenali Narkoba dan Musuhi Penyalahgunaannya*, Jakarta: Erlangga Group.
- Rifai, Achmad, *Narkoba di Balik Tembok Penjara*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014.
- Sujono dan Daniel, Bony, *Komentar & Pembahasan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika*, cet. I Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Sulistia dan Zurnetti, *Hukum Pidana Horizon Baru Pasca Reformasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Syahrizal, Darda, *Undang-Undang Narkotika & Aplikasinya*, cet. I Jakarta: Laskar Aksara, 2013.

Tahir, Ach., *Cyber Crime (Akar Masalah, Solusi dan Penanggulangannya)*, Sunan Kalijaga Press, Yogyakarta: 2010.

Tongat, *Dasar-Dasar Hukum Pidana Indonesia dalam Perspektif Pembaharuan*, Malang: UMM Pers, 2012.

Willy, Heriadi, *Berantas Narkoba Tak Cukup Hanya Bicara (Tanya Jawab & Opini)*, Kedaulatan Rakyat, Yogyakarta, 2005.

D. Kelompok Skripsi

Astuti, Ardiyanti Dwi, “Proses Rehabilitasi Residen (Pecandu Narkoba) dalam Mengembalikan Fungsi Residen di Masyarakat(Studi di Panti Sosial Residen Pamardi Yogyakarta)”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosisal dan Ilmu Politik UGM, 2016).

Ahmad, Asidiqi MubarakNoor, “Metode Pembinaan Akhlaq Bagi Para Pecandu Napza di Pondok Pesantren Al Islamy Kalibawang Kulon Progo”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan kalijaga, 2014).

Mayasari,Nabila Emy,“Kebijakan BNN dan Polri dalam Pencegahan dan Penanggulangan Narkoba di Yogyakarta”,*Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga, 2015).

Rahmawati, Siti, “Rehabilitasi Anak Korban Penyalahgunaan Narkoba Oleh Panti Sosial Pamardi Putra Dalam Perspektif Tujuan Pemidanaan Islam”, *Skripsi*, Yogyakarta:Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan kalijaga , 2014.

E. Situs Website Internet

<http://agoes.blog.fisip.uns.ac.id/2012/07/29/kontrol-sosial-atau-pengendalian-sosial>.

“Efek-Efek Narkoba,” <http://yogyakarta.bnn.go.id/posting-66-efek-narkoba>.html, akses 10 April 2013.

<https://aswendo2dwitanyanov.wordpress.com/2012/05/14/makalah-psikologi-abnormal/>.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)512840, Fax.(0274)545614
<http://syariah.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

No. : B-42 /Un.02/DS.1/PN.00/2 /2017
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

19 Februari 2017

Kepada
Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
di. Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga sebagaimana yang tersebut di bawah ini :

No	Nama	NIM	JURUSAN
1.	EDI SUYITNO	13340110	IH

Untuk mengadakan penelitian guna mendapatkan data dan informasi dalam rangka Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi) yang berjudul "REHABILITASI AGAMA SEBAGAI MODEL TINDAKAN TERHADAP PENYALAHGUNA NARKOBA (STUDI DI PONDOK PESANTREN TETIRAH DZIKIR KUTON BERBAH SLEMAN)"

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr.wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. H. Riyanta, M.Hum.
NIP. 19660415 199303 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)512840, Fax.(0274)545614
<http://syariah.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

No. : B- 442 /Un.02/DS.1/PN.00/ 2 /2017
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

13 Februari 2017

Kepada
Yth. **Pimpinan Pondok Pesantren Tetirah Dzikir**
di. Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga sebagaimana yang tersebut di bawah ini :

No	Nama	NIM	JURUSAN
1.	EDI SUYITNO	13340110	IH

Untuk mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Tetirah Dzikir Kuton Berbah Sleman guna mendapatkan data dan informasi dalam rangka Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi) yang berjudul "REHABILITASI AGAMA SEBAGAI MODEL TINDAKAN TERHADAP PENYALAHGUNA NARKOBA (STUDI DI PONDOK PESANTREN TETIRAH DZIKIR KUTON BERBAH SLEMAN)"

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr.wb.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. H. Riyanta, M.Hum.
NIP. 19680415 199303 1 002


Tembusan :
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)512840, Fax.(0274)545614
<http://syariah.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

No. : B- 563 /Un.02/DS.1/PN.00/ 2 /2017
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

28 Februari 2017

Kepada
Yth. Kepala Kanwil Kemenkumham D.I Yogyakarta
Cq. BAPAS DIY
di. Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga sebagaimana yang tersebut di bawah ini :

No	Nama	NIM	JURUSAN
1.	EDI SUYITNO	13340110	IH

Untuk mengadakan penelitian di BAPAS DIY guna mendapatkan data dan informasi dalam rangka Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi) yang berjudul "REHABILITASI AGAMA SEBAGAI MODEL TINDAKAN TERHADAP PENYALAHGUNA NARKOBA (STUDI DI PONDOK PESANTREN TETIRAH DZIKIR KUTON BERBAH SLEMAN)"

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikumwr.wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Dr. H. Riyanta, M.Hum.
NIP. 19660415 199303 1 002

Tembusan :

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 23 Februari 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/1847/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

1. Bupati Sleman
Up. Kepala Badan Kesbangpol Sleman
di Sleman
2. Kepala Dinas Sosial D.I Yogyakarta
di Yogyakarta
3. Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi
D.I Yogyakarta
di Yogyakarta
4. Kepala Kanwil Kemenkumham D.I
Yogyakarta
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Nomor : B-511/Un.02/DS.1/PN.00/2/2017
Tanggal : 22 Februari 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan kegiatan riset/penelitian masyarakat dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"REHABILITASI AGAMA SEBAGAI MODEL TINDAKAN TERHADAP PENYALAHGUNA NARKOBA (STUDI DI PONDOK PESANTREN TETIRAH DZIKIR KUTON BERBAH SLEMAN)"** kepada:

Nama : EDI SUYITNO
NIM : 13340110
No.HP/Identitas : 085701135173/931214280290
Prodi/Jurusan : Ilmu Hukum/ Kukum Pidana
Fakultas : Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Tetirah Dzikir, BNNP DIY, Dinsos DIY, Bapas
DIY, Dinsos Kab. Sleman

Waktu Penelitian : 25 Februari 2017 s.d 25 Juni 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang Bertanda tangan di Bawah Ini

Nama : Muhammad Trihardono, S.S
Jabatan : Ketua Pondok Rehabilitasi Tetirah Dzikir
Alamat : Kuton, Berbah, Sleman

Menyatakan bahwa saya telah diwawancarai oleh pihak peneliti guna penyusunan skripsi yang berjudul "REHABILITASI AGAMA SEBAGAI MODEL TINDAKAN TERHADAP PENYALAHGUNA NARKOBA (STUDI DI PONDOK REHABILITASI TETIRAH DZIKIR KUTON BERBAH SLEMAN)". Yang disusun oleh:

Nama : EDI SUYITNO
NIM : 13340110
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Ilmu hukum
Fakultas : Syari'ah dan Hukum
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Bacio

Demikianlah Surat Bukti Wawancara ini saya buat untuk digunakan sebagai mestinya.

Ketua Pondok

Rehabilitasi Tetirah Dzikir



Muhammad Trihardono, S.S

SURAT BUKTI WAWANCARA

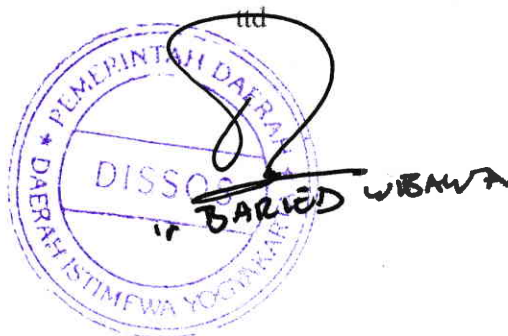
Yang Bertanda tangan di Bawah Ini

Nama : Ir. Baried Wibawa
Jabatan : Kasir Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial & Korban NARKOBA
Alamat : DINAS SOSIAL D.I Yogyakarta

Menyatakan bahwa saya telah diwawancarai oleh pihak peneliti guna penyusunan skripsi yang berjudul REHABILITASI AGAMA SEBAGAI MODEL TINDAKAN TERHADAP PENYALAHGUNA NARKOBA (STUDI DI PONDOK REHABILITASI TETIRAH DZIKIR KUTON BERBAH SLEMAN. Yang disusun oleh:

Nama : Edi Suyitno
NIM : 13340110
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Ilmu hukum
Fakultas : Syari'ah dan Hukum
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Baciro

Demikianlah Surat Bukti Wawancara ini saya buat untuk digunakan sebagai mestinya.



SURAT BUKTI WAWANCARA

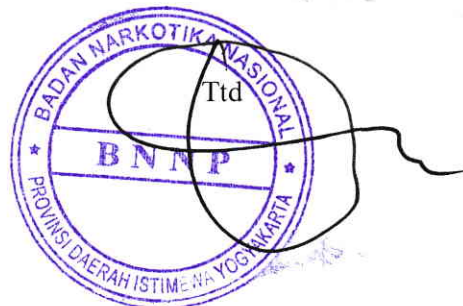
Yang Bertanda tangan di Bawah Ini

Nama : Subagio, SKM
Jabatan : Konselor
Alamat : BNNP D.I Yogyakarta

Menyatakan bahwa saya telah diwawancarai oleh pihak peneliti guna penyusunan skripsi yang berjudul REHABILITASI AGAMA SEBAGAI MODEL TINDAKAN TERHADAP PENYALAHGUNA NARKOBA (STUDI DI PONDOK REHABILITASI TETIRAH DZIKIR KUTON BERBAH SLEMAN. Yang disusun oleh:

Nama : Edi Suyitno
NIM : 13340110
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Ilmu hukum
Fakultas : Syaria'ah dan Hukum
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Baciro

Demikianlah Surat Bukti Wawancara ini saya buat untuk digunakan sebagai mestinya.





PANTI REHABILITASI **PONDOK TETIRAH DZIKIR**

Jl. Wonosari Km.10, Kuton, RT.07/RW.16, Tegaltirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta
Akte Notaris: Muhammad Agus Hanafi, SH No.5 – 28 Mei 2012

I. FOTO SITUASI PANTI



Tampak halaman depan



Papan Nama Panti



Ruang Penerimaan Tamu



Ruang Administrasi



PANTI REHABILITASI **PONDOK TETIRAH DZIKIR**

Jl. Wonosari Km.10, Kuton, RT.07/RW.16, Tegaltirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta
Akte Notaris: Muhammad Agus Hanafi, SH No.5 – 28 Mei 2012

FOTO SITUASI PANTI



Dapur Umum



Dapur Umum



Kamar isolasi



Ruang tinggal santri bina



PANTI REHABILITASI **PONDOK TETIRAH DZIKIR**

Jl. Wonosari Km.10, Kuton, RT.07/RW.16, Tegaltirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta
Akte Notaris: Muhammad Agus Hanafi, SH No.5 – 28 Mei 2012



MCK



Halaman belakang

II. FOTO KEGIATAN REHABILITASI



Mencukur Rambut Santri Bina



Memandikan Santri Bina





PANTI REHABILITASI **PONDOK TETIRAH DZIKIR**

Jl. Wonosari Km.10, Kuton, RT.07/RW.16, Tegaltirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta
Akte Notaris: Muhammad Agus Hanafi, SH No.5 – 28 Mei 2012

Hydro Therapy (Kungkum)	Sholat Berjamaah
	
Amaliah & Pengajian	Dzikir

	
Suasana Pemeriksaan Kesehatan Santri Bina	Suasana Pemeriksaan Kesehatan Santri Bina



PANTI REHABILITASI **PONDOK TETIRAH DZIKIR**

Jl. Wonosari Km.10, Kuton, RT.07/RW.16, Tegaltirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta
Akte Notaris: Muhammad Agus Hanafi, SH No.5 – 28 Mei 2012



Santri bina mendapatkan terapi bekam



Badan santri bina yang di bekam



Pijat Kepala



Lemari Obat

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Biodata Pribadi

1. Nama : Edi Suyitno
2. Tempat, Tgl. Lahir : Pemalang, 11 Desember 1993
3. Agama : Islam
4. Alamat : Desa. Mejagong, Kec. Randudongkal, Kab. Pemalang
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. No. Hp : 085701135173
7. Email : edisuyitno1114@gmail.com



B. Riwayat Pendidikan

I. Pendidikan Formal

1. SDN 1 Mejagong Pemalang
2. MTS Karangtengah Pemalang
3. SMA Takhasus Al- Qur'an Kalibeper Wonosobo

II. Pendidikan Non Formal

1. Ponpes Mislahul Muta'alimin Karangtengah Warungpring Pemalang
2. Ponpes Al-Asyariyyah Kalibeper Wonosobo
3. Ponpes Al-Luqmaniyah Umbulharjo Yogyakarta